

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa kondisi awal kemampuan siswa terhadap nilai kepemimpinan masih belum berkembang. Hal ini dapat dicermati saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas yang diberikan oleh guru. Dari 15 yang diamati sebagian besar masih belum berkembang sikap keberanian, tanggung jawab, dan bekerjasama dalam setiap kegiatan pembelajaran karena kurang adanya variasi metode pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan yang diberikan.

Setelah diberi penerapan pembelajaran dengan metode peneladanan tokoh wayang Gatut Kaca keadaan mengalami peningkatan terhadap nilai kepemimpinan walaupun berjalan secara bertahap. Seiring berjalannya waktu perkembangan peningkatan kemampuan siswa pada nilai kepemimpinan sudah berkembang sesuai harapan. Hampir semua siswa sudah mampu mengimplementasikan sikap keberanian dan antusias, sikap bertanggung jawab menyelesaikan tugas, dan sudah muncul sikap mau bekerjasama dalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa melalui implementasi peneladanan tokoh wayang Gatutkaca dapat menumbuhkan nilai kepemimpinan anak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengamatan penerapan metode peneladanan tokoh untuk menumbuhkan nilai kepemimpinan siswa yang dilaksanakan pada tindakan siklus I dan siklus II telah diketahui ada peningkatan

yaitu dari 60% menjadi 86% dari rata – rata jumlah siswa sehingga dapat dikategorikan BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan yaitu implementasi metode keneladanan tokoh wayang Gatut kaca dapat menumbuhkan nilai kepemimpinan pada anak usia 4 – 5 tahun di PPT.Puspa Indah bisa dibuktikan.

Anak memerlukan figur ketelaadana tokoh yang memiliki historis yang menarik dan mudah diingat. Anak akan tertarik ketika dikenalkan dengan tokoh baru yang jarang mereka ketahui sebelumnya. Hal tersebut merupakan karakter anak usia dini yang selalu memiliki rasa ingin tahu dan antusias terhadap banyak hal. Anak cenderung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang dilihat dan didengar terutama pada hal – hal yang baru, (M.Sugandhi;2011:48-50). Latar belakang tokoh Gatut kaca yang menarik digambarkan memiliki berbagai kelebihan fisik membuat anak semakin tertarik untuk lebih mengenal tokoh Gatut kaca. Sisi kepribadian yang positif dari tokoh wayang Gatut kaca yang mencerminkan nilai kepemimpinan yaitu pemberani, jujur, tegas, bertanggung jawab, rela berkorban yang diakui oleh masyarakat luas sangat pantas dijadikan panutan dan teladan untuk menumbuhkan nilai kepemimpinan pada anak usia dini 4 – 5 tahun yang diharapkan mampu mencetak generasi pemimpin yang berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi peneladanan tokoh wayang Gatut Kaca pada anak usia 4 – 5 tahun di PPT.Puspa Indah baik dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian penerapan implementasi

peneladanan tokoh wayang Gatutkaca untuk menumbuhkan nilai kepemimpinan pada anak usia 4 – 5 tahun di PPT.Pusps Indah dapat terlaksana dengan optimal.

5.2 SARAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk menumbuhkan nilai kepemimpinan yang meliputi keberanian, tanggung jawab, dan kerjasama, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu :

1. Bagi Guru PAUD

- a. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan nilai kepemimpinan yang meliputi keberanian, tanggung jawab, dan bekerjasama sebaiknya menerapkan metode pembelajaran seperti peneladanan tokoh sehingga dapat menarik minat belajar dan meningkatkan antusias siswa itu sendiri.
- b. Implementasi peneladanan tokoh wayang Gatut kaca sangat baik diterapkan pada setiap kegiatan pembelajaran di kelas agar nilai kepemimpinan siswa dapat berkembang.

2. Bagi Siswa Sekolah Pos Paud Terpadu Puspa Indah

Dengan mengimplementasi peneladanan tokoh yang tepat, menyenangkan, menarik, serta berkesan bagi siswa, maka siswa akan antusias mengembangkan sikap keberanian, tanggung jawab, dan kerjasama pada setiap kegiatan pembelajaran. Sebaiknya guru terus memotivasi anak untuk mengaplikasikan sikap dan nilai kepemimpinan di tiap materi kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Kepala Sekolah Pos PAUD Terpadu Puspa Indah

- a. Kepala Sekolah hendaknya memberi motivasi kepada guru untuk menerapkan metode peneladanan tokoh pada kegiatan pembelajaran untuk menanamkan nilai nilai positif yang lainnya sehingga terbentuk karakter yang anak yang berkualitas.
- b. Memberi dukungan dan memfasilitasi berbagai kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan nilai – nilai positif, misalnya dengan menyediakan media cerita bergambar atau buku cerita anak yang memuat tentang keteladanan tokoh.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Nilai kepemimpinan sangat penting dimiliki oleh anak agar dapat terbentuk karakter pemimpin yang berkualitas, maka dari itu pada penelitian selanjutnya peneliti diharap mampu membuat penelitian mengenai nilai kepemimpinan melalui metode lain yang lebih menarik minat belajar siswa.
- b. Penerapan metode peneladanan tokoh dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan aspek – aspek perkembangan siswa selain aspek perkembangan nilai kepemimpinan.

5. Bagi Orang Tua dapat memberi motivasi kepada anak untuk menumbuhkan nilai kepemimpinan yang ada pada diri anak melalui berbagai aktivitas peneladanan agar kemampuan anak dalam mengembangkan nilai kepemimpinan dapat meningkat.